

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian dimana data-data yang diperlukan dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan langsung dilokasi penelitian.

Deskripsi kualitatif menjadi pendekatan yang dipilih penulis dengan maksud menganalisis data yang sifatnya penjelasan atau uraian data dan informasi yang nantinya dihubungkan dengan teori atau konsep yang mendukung pembahasan penelitian, dan dari hasil tersebut akan diperoleh kesimpulan dari pembahasan penelitian ini (Almasdi, 2021, hal. 88).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri yang berlokasi di Desa Hariti, Jalan Jenderal Sudirman KM 9, Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri merupakan salah satu pesantren modern yang menunjukkan perkembangan signifikan dari tahun ke tahun. Peningkatan aset yang konsisten setiap tahunnya mencerminkan adanya sistem pengelolaan keuangan yang baik dan profesional dalam mendukung operasional serta pengembangan lembaga. Selain itu, pesantren ini juga menerapkan kurikulum

berbasis Gontor, yang menjadi nilai tambah dalam pengelolaan pendidikan dan tata kelola kelembagaan secara keseluruhan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan pihak yang berperan sebagai sumber informasi utama dalam proses pengumpulan data dan sering kali disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini, subjek yang terlibat meliputi Ketua Yayasan, Bendahara Yayasan, serta Pimpinan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri. Adapun objek penelitian merujuk pada hal yang menjadi fokus utama dalam kajian ini.

Objek dalam penelitian ini adalah sistem pengelolaan keuangan yang diterapkan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri, yang berlokasi di Kandangan, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **D. Sumber Data**

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian melalui wawancara dengan informan. Informan merupakan sumber utama yang informasi relevan terkait kebijakan pengelolaan keuangan, khususnya dalam kaitannya dengan upaya peningkatan aset di lingkungan pesantren. Wawancara dilakukan dengan Ketua dan Bendahara Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri untuk



## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Wawancara**

Wawancara, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono yang mengutip pendapat Esterberg (2002), merupakan suatu proses pertemuan antara dua individu untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui sesi tanya jawab, yang bertujuan membangun pemahaman terhadap suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini, digunakan teknik wawancara semiterstruktur, yaitu bentuk wawancara yang memberikan keleluasaan lebih dibandingkan wawancara terstruktur. Pendekatan ini dipilih untuk memungkinkan eksplorasi isu secara lebih mendalam dan terbuka, di mana informan tidak hanya memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan, tetapi juga dapat menyampaikan pandangan, opini, serta ide-ide mereka secara bebas.

### **2. Teknik Dokumentasi**

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui penelaahan berbagai dokumen atau arsip yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian, seperti foto, catatan harian, dokumen administratif, serta arsip lainnya. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan aktivitas dan pengelolaan di Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri.

## **F. Analisis Data**

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada pendekatan yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Abdussamad, 2021, hal. 160) sebagai berikut:

### **1. Koleksi Data (*Data Collection*)**

Pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna mempermudah proses analisis dan pengolahan data. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, serta studi kepustakaan yang berfungsi sebagai pendukung dalam memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap topik yang diteliti.

### **2. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data merupakan tahap dalam proses analisis, di mana data yang telah dikumpulkan ditelaah secara menyeluruh untuk mengidentifikasi informasi yang paling relevan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti merangkum, memilah, serta menyederhanakan data dari catatan lapangan, dengan tujuan menyoroti aspek-aspek yang dianggap penting dan mengabaikan informasi yang kurang relevan, sehingga menghasilkan gambaran yang lebih terarah dan mempermudah peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan maupun analisis data berikutnya.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap penyajian data, informasi yang telah direduksi disusun secara sistematis dan terorganisasi dalam bentuk narasi yang menggambarkan pola hubungan antar data. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap keseluruhan hasil temuan. Melalui tahap ini pula, peneliti dapat menafsirkan data secara lebih mendalam dan memberikan makna yang sesuai dengan konteks serta tujuan penelitian.

### 4. Verifikasi (*Conclusion*)

Tahap verifikasi merupakan proses penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil prasurvei, catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi. Kesimpulan yang dihasilkan diharapkan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Temuan yang diperoleh bersifat deskriptif dan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait fokus penelitian.

## **G. Tahapan Penelitian**

Mengacu pada literatur yang dikemukakan oleh Moleong (2011:126), terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian kualitatif yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:

## 1. Tahap Pra Lapangan

Adapun beberapa langkah penting yang harus dilaksanakan guna mempersiapkan kegiatan penelitian secara maksimal, antara lain:

### a) Perumuskan masalah

Langkah awal yang dilakukan adalah merumuskan permasalahan yang akan dikaji. Proses ini dilakukan sejak penyusunan proposal penelitian dan kembali ditinjau saat penulisan laporan akhir. Hal ini penting karena rumusan masalah merupakan elemen kunci yang menjadi dasar arah dan fokus penelitian, sehingga tidak dapat diubah secara sembarangan.

### b) Penentuan Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi yang sesuai untuk pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, lokasi yang dipilih adalah Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri yang beralamat di Desa Taal, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi ini dilakukan berdasarkan relevansi dengan topik penelitian yang diangkat..

### c) Pengurusan Izin Penelitian

Langkah berikutnya adalah mengurus perizinan resmi kepada pihak terkait. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada Yayasan Pondok Pesantren Ibnu Mas'ud Putri sebagai bentuk penghormatan terhadap lembaga yang menjadi objek penelitian,

sekaligus sebagai bagian dari prosedur akademik dalam rangka penyusunan tugas akhir perkuliahan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan fase di mana peneliti mulai menjalankan kegiatan penelitian secara langsung di lapangan. Kegiatan pada tahap ini mencakup proses pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan dan pengorganisasian data secara sistematis sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan proses analisis terhadap data yang telah diperoleh dari responden maupun sumber informasi lainnya. Analisis dilakukan dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dirancang secara sistematis, sehingga hasilnya dapat memberikan jawaban yang tepat dan relevan terhadap fokus penelitian.

## 4. Tahap Kesimpulan

Setelah proses analisis data selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti merumuskan inti dari temuan-temuan yang diperoleh berdasarkan hasil analisis data yang bersumber dari responden atau informan. Kesimpulan ini disusun secara sistematis dan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian.

## 5. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari para responden atau informan. Penyusunan laporan ini menjadi bentuk akhir dari seluruh rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan.